

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 21-32
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8117750>

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa

Sri Yulianty Mozin^{1*}, Rusli Isa²

^{1,2}Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
 Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
 Email: [*yulmozin@ung.ac.id](mailto:yulmozin@ung.ac.id)

Abstrak

Pengelolaan sampah oleh masyarakat masih sangat konvensional yaitu sampah dibuang di depan rumah atau belakang rumah, ketika menumpuk dilakukan pembakaran terhadap sampah yang ada. Sementara itu, tidak tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan masyarakat belum memiliki bank sampah seperti yang diharapkan. Program pengabdian bertujuan melakukan pembentukan bank sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Hasil kegiatan adalah pendampingan meliputi (1) Pembentukan Relawan Bank Sampah, (2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal), (3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa, (4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH), (5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah, (6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Tema hasil jangka panjang adalah terjadinya perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah, sehingga pada akhirnya dapat terwujud kesejahteraan masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci: *Pemberdayaan; Masyarakat; Bank Sampah*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan lingkungan adalah sampah (Bellotto Jr, 1972; Notoatmodjo, 2011). Pengelolaan sampah pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat (Alex, 2012; Gillin, 2011). Pentingnya suatu pengelolaan sampah yang efektif, supaya dapat diolah menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomi kepada masyarakat (Santamaria, 2017). Pengelolaan sampah dilakukan secara baik seluruh oleh komponen masyarakat (Neolaka, 2008; Liputan6.com, 2018). Tanggung jawab pengelolaan sampah milik pemerintah bersama seluruh masyarakat (Carlini & Kleine, 2018; Schultz & Kumar, 2018; UU RI No. 18/2008).

Setiap hari sampah dihasilkan dari rumah tangga menempati posisi tertinggi (Suwerda, 2012; Laksono, 2016; Sustainable Waste Indonesia, 2018). Oleh karena itu, pentingnya pengelolaan sampah melalui bank sampah berbasis partisipasi masyarakat merupakan wadah untuk menyortir sampah menurut jenis dan penggolongannya, dari hasil penyortiran tersebut sampah akan diolah dengan baik dan benar, sehingga sampah tersebut berubah wujud menjadi benda yang bernilai secara ekonomis. Tujuan bank sampah dapat merubah pola pikir masyarakat dan kepedulian terhadap sampah yang dapat merubah menjadi barang yang bernilai secara ekonomi dan sekaligus dapat memberikan dampak

dari ramah lingkungan (Damayanti & Susilih, 2014; Yayasan Unilever, 2010; Permen LH RI No. 13/ 2012; Suryani, 2016).

Pentingnya pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat berdasarkan beberapa data empirik dan data hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat, termasuk bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang berpenduduk 497 orang dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 130 (Data Profil Desa Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, 2022) memiliki potensi unggulan, wilayah dan masyarakat yang dapat diberdayakan dalam usaha pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat. Adanya fenomena masalah sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango saat ini bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Diperlukan tindakan nyata dan kerjasama oleh unsur masyarakat dan bank sampah bisa menjadi salah satu solusinya.

Berdasarkan observasi awal di lapangan dan wawancara terhadap Kepala Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango diperoleh informasi dan data bahwa masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango memiliki kecenderungan menghasilkan sampah dalam volume besar. Timbunan sampah yang terus menumpuk berpotensi berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan desa serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Sementara, pengelolaan sampah oleh masyarakat masih sangat konvensional yaitu sampah dibuang di depan rumah atau belakang rumah, ketika menumpuk dilakukan pembakaran terhadap sampah yang ada. Sementara itu, tidak tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat. Apalagi sampai saat ini masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango belum memiliki bank sampah seperti yang diharapkan.

Jika masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango tidak memulai untuk bertindak mengurangi sampah yang dihasilkan, maka kondisi ini dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai permasalahan jangka panjang. Untuk itulah penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya. Salah satu tindakan penanganan yang dapat dipilih adalah sistem pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar, sehingga masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Pentingnya pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango memerlukan manajemen yang matang, sehingga proses dari pengumpulan sampah sampai pada tempat penampungan sampah dapat berjalan dengan baik. Seringkali program gagal dikarenakan belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango sangat diperlukan dalam mengelola sampah. Apalagi jika kita mendengar yang namanya bank, sejauh ini proses manajemennya sudah tersistem dengan baik dan didukung dengan pelayanan yang terpadu. Harapannya, kegiatan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa

Kabupaten Bone Bolango mendapatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha untuk berperan serta dalam pengurangan sampah dalam melaksanakan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah melalui 3R (*reduce, reuse, dan Recycle*) melalui upaya-upaya yang cerdas, efisien dan terprogram.

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan para akademisi Universitas Negeri Gorontalo yang dikemas melalui program pemberdayaan masyarakat dan Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata T.A 2022/2023. Kegiatan ini sebagai upaya pencapaian IKU antara lain yaitu tercapainya peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang berhasil diterapkan oleh masyarakat, dengan strategi pencapaian yaitu memfasilitasi dan meningkatkan jumlah dosen dalam program bakti kolaboratif pengabdian masyarakat.

Adapun fokus pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk mengatasi adanya kendala utama berupa rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, maka salah satu solusinya sebagaimana diadopsi dari Suryani (2016) adalah melalui pengembangan Bank Sampah yang bersifat *social engineering*. Kegiatan ini mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini diharapkan menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang dapat berdampak untuk kesejahteraan masyarakat. Permasalahan prioritas yang mengganjal masyarakat adalah bagaimana mengoptimalkan dan menguatkan partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan bank sampah guna meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Permasalahan yang dihadapi mitra dari segi pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango tersebut, meliputi permasalahan pemuktahiran data dan profil desa khususnya berkaitan dengan data sampah desa, permasalahan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa terhadap pengolahan dan pengelolaan sampah yang baik meliputi kegiatan peningkatan pemahaman dan kesadaran elemen masyarakat sebagai sumber daya manusia di desa, dan permasalahan pembangunan partisipatif masyarakat dalam pengelolaan bank sampah meliputi kegiatan Pengelolaan Bank Sampah

Riset tim pelaksana yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah riset Mozin & Manay (2019) yang menunjukkan kolaborasi mahasiswa KKS dan elemen masyarakat Desa Bendungan yang terdiri dari karang taruna, ibu-ibu dasawisma dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan dan pengelolaan sampah desa. Keberadaan bank sampah desa dan antusiasme masyarakat desa terhadap pelaksanaan sistem bank sampah yang telah ditetapkan telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses sistem bank sampah. Usaha pemberdayaan elemen masyarakat desa melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 telah mampu meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

Dengan adanya program pengabdian ini maka pembentukan bank sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango dapat diwujudkan, sehingga

dalam jangka panjang akan terjadi perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah, sehingga pada akhirnya dapat terwujud kesejahteraan masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

METODE

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango adalah pemberdayaan elemen masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan meliputi (1) Pembentukan Relawan Bank Sampah, (2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal), (3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa, (4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH), (5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah, (6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Pendampingan praktek langsung di lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)– Mahasiswa–Masyarakat Desa.

Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan metode pendampingan bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Proses penyampaian materi memanfaatkan narasumber dari instansi terkait yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. Sedangkan proses praktek dilakukan dengan memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan oleh aparat/ masyarakat desa. Sebelum bersosialisasi dengan penduduk, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sementara teknik pendampingan dan arah program Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata melibatkan elemen masyarakat yang terdiri dari karang taruna, ibu-ibu dasawisma yang didukung oleh aparat desa yang ada di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Mitra ini memiliki arti penting dalam kesuksesan program Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata karena memahami seluk beluk informasi wilayah daerah dan menyediakan sarana dan data pembangunan desa. Semua proses ini dilakukan melalui kemitraan badan pemerintah dalam hal ini kepala desa, masyarakat desa dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang saling bekerja sama dalam mensukseskan program ini.

Kelompok mitra yang terlibat adalah Kepala Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango dan masyarakat desa. Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah: 1) Pemuktahiran data dan profil desa; 2) Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa tentang pengolahan dan pengelolaan sampah; 3) Pembentukan Relawan Bank Sampah; 4) Pelaksanaan sistem bank sampah; 5) Pemantauan dan evaluasi; 7) Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan bank sampah melalui Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah.

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah elemen masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang dianggap produktif dan bisa berkembang terlihat dari keberaniannya untuk melakukan kreatifitas pengolahan dan pengelolaan sampah dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya sumberdaya manusia yang terlibat.

Kecenderungan karang taruna dan ibu-ibu dasawisma Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang ingin tahu dengan sesuatu yang baru

terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah menjadi modal strategis untuk meraih kesuksesan dan kemajuan. Oleh karenanya, sentuhan bimbingan teknologi dan pendampingan sangat diharapkan terutama dari perguruan tinggi yang selama ini dipercaya sebagai tempat mengkaji ilmu dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sehingga bisa meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa dalam pengolahan dan pengelolaan sampah melalui Sistem Bank Sampah Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa

Desa Kaidundu Barat terbentuk pada tahun 2004 hasil pemekaran dari desa induk yakni desa Kaidundu dan masuk dalam Kecamatan Bulawa dengan luas wilayah 87,82 km² yang terbagi dalam IV (Empat) Dusun yakni; Dusun I (Bitule), Dusun II (Sepakat), Dusun III (Damai), Dusun IV (Kaidundu Kiki).

Desa Kaidundu Barat adalah salah satu desa di Kecamatan Bulawa terletak membujur dari arah timur ke barat dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Suwawa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaidundu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pinomontiga

Desa Kaidundu Barat memiliki luas wilayah 25 km² dan secara administratif wilayah pemerintahan desa terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu: Dusun I Bitule, Dusun II Sepakat, Dusun III Damai, Dusun IV Kaidundu Kiki.

Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan sejauh 2 Kilo meter dengan lama tempuh 5 menit. Jalan raya yang bagus dan mudah dilalui mempermudah Pemerintahan desa dan masyarakat Desa Kaidundu Barat menuju ke Kecamatan. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten sejauh 57 Kilo meter dengan lama tempuh sekitar 1 jam 46 menit.

Secara geografis kondisi alam dipengaruhi oleh iklim tropis dengan suhu 26-27°C. Secara Topografi wilayah Desa Kaidundu Barat merupakan dataran rendah. Dengan kondisi wilayah berupa dataran rendah dan memungkinkan adanya wilayah potensi tsunami. Dengan adanya kondisi tersebut mata pencaharian mereka terdiri dari pertanian, buruh tambang, dan nelayan. Untuk sector pertanian mengandalkan tanaman cabai rawau, kemiri, dan jagung. Sedangkan sektor nelayan, mereka mengandalkan Tuna, dan Kulit Kerang. Gambaran pemanfaatan lahan sampai dengan Desember 2022.

Data penduduk Desa Kaidundu Barat berdasarkan hasil rekapitulasi Jumlah Penduduk Bulan Desember 2022 sejumlah 503 jiwa, terdiri dari laki-laki 219 jiwa dan perempuan 284 jiwa dan jumlah KK sebanyak 128 KK yang menyebar di keempat dusun yang ada.

Secara budaya, masyarakat Desa Kaidundu Barat masih didominasi oleh adat istiadat Gorontalo. Namun, dalam aktifitas sehari-hari telah dipengaruhi oleh budaya masyarakat dari berbagai suku bangsa. Hal ini disebabkan keberadaan Puskesmas Bulawa dengan penduduk yang bertempat tinggal adalah masyarakat dari kalangan tenaga kesehatan dari berbagai suku daerah diluar Gorontalo.

Agama yang mayoritas dipeluk oleh penduduk Desa Kaidundu Barat adalah Agama Islam. Tingkat Pendidikan dari Penduduk Desa Kaidundu Barat mayoritas adalah lulusan SD dan SMP.

Kondisi perekonomian penduduk Desa Kaidundu Barat sangat dipengaruhi oleh sektor perkebunan dan kelautan. Hal ini disebabkan karena mayoritas mata pencaharian penduduk adalah Pekebun dan Nelayan.

Hasil Kegiatan

Hasil IPTEKS yang diimplentasikan pada mitra dalam Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah adalah materi mengenai metode/ sistem pengolahan dan pengelolaan sampah rumah, serta materi pentingnya penerapan Bank Sampah sebagai bagian dari Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Desa. Selanjutnya dalam Pelatihan/ Bimbingan Teknis Manajemen Partisipatif Bank Sampah menghadirkan praktisi dan pelaku/ pengepul dalam sistem Bank Sampah. Manajemen partisipatif Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat desa untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar, sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Dalam pembuatan bak sampah dan Pembuatan TPA Desa diawali penyusunan Rencana Biaya dan Anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembuatan bak sampah. Dilanjutkan dengan pembelian alat dan bahan untuk pembuatan bak sampah. Dengan memberdayakan masyarakat dusun setempat secara gotong royong, maka dilakukan pembuatan bak sampah sebagai salah satu sarana yang dibutuhkan dalam pengolahan dan pengelolaan sampah. Dalam pembuatan Tempat Pembuangan Akhir untuk sampah desa dilakukan melalui pemilihan dan penentuan lokasi yang sangat strategis dengan pemukiman warga, sangat dibutuhkan untuk kemudahan warga bisa membuang sampah rumah tangganya ke TPA. TPA Desa diperuntukkan untuk sampah organik. Secara teknis, sampah organik dari rumah warga dapat dibuang dalam lubang-lubang sampah yang digali untuk menumpuk sampah. Sampah organik kemudian akan dikelola secara alami dalam dua sampai tiga minggu untuk menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kedepan direncanakan pengelolaan sampah organik di TPA Desa akan dilakukan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi seperti mesin penghancur sampah dan alat pembuat kompos.

Dalam pembuatan Bank Sampah dilakukan penentuan gedung/ bangunan yang dapat dimanfaatkan sebagai Bank Sampah Desa. Selanjutnya dalam Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH) dilakukan melalui penyusunan Nota Kesepakatan Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH). Sedangkan dalam pemilahan sampah (organik, an-organik, metal) dilakukan dengan menggerakkan masyarakat untuk melakukan pemilahan ketiga jenis sampah tersebut. Sebagai hasil dari sosialisasi pengolahan dan pengelolaan sampah, maka sebagian elemen masyarakat sudah melakukan pemilahan ketiga jenis sampah organik, an-organik, metal mulai dari rumah-rumah sebelum sampah an-organik dan metal diserahkan pada pihak manajemen Bank Sampah Desa Bendungan.

Dalam Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah, partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango dalam pengelolaan sampah diwujudkan dalam bentuk Bank Sampah. Bank Sampah merupakan bentuk inisiatif masyarakat lokal dalam upaya menangani permasalahan sampah. Dengan strategi pengolahan sampah 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berbasis masyarakat diharapkan mampu mengubah imajinasi sebagian besar orang terhadap sampah yang memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah adalah salah satu strategi penerapan pemilahan dalam upaya pembatasan sampah yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dengan pola insentif. Hal tersebut dapat memberikan motivasi dan alasan kepada masyarakat untuk menabung sampah serta peduli terhadap lingkungan mereka. Selain itu Bank Sampah sebagai upaya penyelamatan lingkungan dari sampah dan kepada masyarakat yang menabung sampah karena mendapat imbalan berupa uang. Organisasi seperti ini sangat bermanfaat dan memiliki nilai yang baik dalam hal menggerakkan

masyarakat untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan sampah dalam memperbaiki kondisi lingkungan.

Mengingat bahwa di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango selama ini belum ada Bank Sampah, maka program ini menitikberatkan pada perintisan Bank Sampah dimana manajemen partisipatif yang dikembangkan oleh DPL dan peserta KKN adalah cara kerja dengan sistem individu dimana penabung datang ke Bank Sampah. Dalam penerimaan sampah secara individu, masyarakat sudah memilah terlebih dahulu sampah yang berasal dari rumah tangga. Setelah itu masyarakat langsung mendatangi Bank Sampah untuk melakukan penimbangan. Kemudian dari hasil penimbangan tersebut dilakukan pencatatan di buku tabungan masyarakat yang telah diberikan kepada petugas.

Kedepan diharapkan Bank Sampah Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango akan mengembangkan sistem pengelolaan sampah secara online yang disebut dengan Sistem Bank Sampah Online. Dalam pengelolaan bank sampah online ini akan mengadopsi penggunaan teknologi informasi (IT) yang juga akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah yang bernilai ekonomi kepada pasar, sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dari penjualan sampah tersebut.

Adapun teknik pelaksanaan dalam pendampingan adalah menyiapkan Buku Administrasi, Timbangan, Buku Tabungan, dan Buku Rekap Penyetoran Anggota. Pada uji cobanya petugas melakukan penimbangan sampah yang sudah dipilah, mencatat jumlah sampah yang disetor setiap anggota, dan yang terakhir petugas pengelola sampah melakukan negosiasi dengan pengepul dan mengawasi proses pengepulan sampah sekaligus menerima uang dari pengepul dan melaporkannya pada petugas lainnya.

Permasalahan yang timbul dalam kelompok masyarakat selama ini dan untuk mengatasinya melalui program Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata T.A 2022/2023 agar tetap eksis dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang pengolahan dan pengelolaan sampah melalui Sistem Bank Sampah.

Pengetahuan pengolahan dan pengelolaan sampah, mekanisme pembentukan bank sampah, sampai pada optimalisasi keterlibatan dan kerjasama semua elemen masyarakat desa dalam kegiatan sistem bank sampah dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa dalam pengolahan dan pengelolaan sampah, pembentukan bank sampah, pelaksanaan sistem bank sampah, pemantauan dan evaluasi hingga pengembangan sistem bank sampah di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

Pendampingan dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango oleh mahasiswa selama pelaksanaan program, secara intensif diarahkan untuk mencapai tujuan dari penanganan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Guna membantu keberlanjutan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango, mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan, mengefektifkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh elemen masyarakat desa termasuk dengan pihak BPBD dan DLH Kabupaten Bone Bolango, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan sistem bank desa. Harapannya ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun program Kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata T.A 2022/2023 telah selesai.

Secara rinci hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program MBKM Terintegrasi KKN UNG T.A 2022/2023 di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango terwujud dalam berbagai program kegiatan telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil observasi pada awal kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN ditemukan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yang belum memahami tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango bersama-sama mewujudkan Desa Kaidundu Barat menjadi Desa yang paham akan pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Melalui Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023, mahasiswa dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan telah difokuskan untuk melatih dan membina masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan sampah.

Program inti yang telah dilaksanakan dalam Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023 di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kaidundu Barat. Dalam implementasi untuk mewujudkan Desa yang memahami pengelolaan sampah yang benar sesuai dengan Program DLHK Bone Bolango, maka berbagai program yang terlaksana tersebut sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang terlaksana dalam Program KKN Terintegrasi MBKM UNG Tahun 2022 di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

1. Pembekalan kepada mahasiswa tentang tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah demi Mewujudkan Desa yang sadar akan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan sampah yang benar.
2. Mengumpulkan informasi dari desa tentang keadaan masyarakat yang akan mengikuti Sosialisasi dan Workshop Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah demi mewujudkan desa yang sadar akan pentingnya mengelola sampah dengan benar.
3. Penentuan peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Menyusun Rencana Kerja yang terdiri dari:
 - Rencana Kerja Pembentukan Relawan Bank Sampah
 - Rencana Kerja Pemberdayaan serta Bimbingan Teknis Kepada Relawan Bank Sampah
 - Rencana Kerja Sosialisasi mengenai Pengelolaan Bank Sampah yang benar
 - Rencana Kerja Pemetaan serta Pembuatan Peta Rawan Sampah
 - Rencana Kerja Kegiatan Pengumpulan Dan Pemilahan Sampah Sekaligus Penyebaran Informasi tentang Pengelolaan Sampah yang benar

Dalam tahap persiapan direncanakan program inti dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu kurang lebih 4 bulan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023 di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango dilaksanakan dengan langkah-langkah, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango mengenai Program Inti yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Bank Sampah.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango Mengenai Progam Pengelolaan Bank Sampah.



Gambar 1. Koordinasi dengan DLH

4. Melakukan pertemuan dengan masyarakat dan karang taruna membahas Program Pengelolaan Bank Sampah dalam hal ini melakukan Pemaparan Program Inti sekaligus Penyebaran Informasi tentang Pengelolaan Bank sampah Di Desa Kaidundu Barat. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui program yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN serta menambah wawasan masyarakat tentang pengelolaan sampah.
5. Melakukan Pembentukan Relawan Bank Sampah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah, sasaran kegiatan ini adalah Aparat Desa dan pemilihan relawan Bank sampah di pilih langsung oleh Kepala Desa Kaidundu Barat.
6. Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan serta bimbingan teknis kepada Relawan Bank sampah yang telah terpilih, kegiatan ini dilaksanakan oleh DLHK Bone Bolango, Sosialisasi dan Bimtek dilakukan secara langsung dengan menghadirkan narasumber dari DLHK Bone Bolango di Aula Kantor Desa Kaidundu Barat.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

7. Melaksanakan Workshop di Lingkungan Pendidikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan informasi dan mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara memilih dan memilah sampah untuk di daur ulang menjadi satu kerajinan tangan selain itu juga dapat mengasah kreativitas peserta didik.



Gambar 3. Kegiatan Workshop di Lingkungan Pendidikan

8. Pelaksanaan Senam Hamer. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memperkenalkan senam Hamer kepada masyarakat dan aparat Desa Kaidundu Barat, dalam rangka memperingati 12 tahun masa jabatan Bupati Bone Bolango.
9. Sosialisasi *Door to door* kepada masyarakat mengenai Pengelolaan Sampah dan Pembangunan Bak sampah. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengelolaan sampah dan dampak apa yang ditimbulkan ketika sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan bisa menimbulkan gangguan kesehatan, sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat letak-loket lokasi pembangunan bak sampah, kegiatan ini dilakukan oleh tim relawan bank sampah dan mahasiswa. Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mengetahui cara mengelola sampah yang baik dan benar agar tidak mencemari lingkungan serta menumbuhkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan.

Pelaksanaan Program Tambahan

Adapun kegiatan program tambahan oleh mahasiswa KKN Terintegrasi MBKM Desa Kaidundu Barat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pemerintah Desa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Kegiatan Bakti Sosial. Bakti sosial dalam kegiatan ini yaitu pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan HIV dan Sipilis, pemeriksaan kolesterol dan gula darah yang diselenggarakan oleh mahasiswa bekerja sama dengan Puskesmas Bulawa. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu seluruh masyarakat Desa Kaidundu Barat.
2. Pekan Olahraga. Kegiatan olahraga yang diselenggarakan oleh mahasiswa yaitu Bola Kaki Mini U15 dan Volley Ball dengan mengusung tema “Dengan olahraga Kita Tingkatkan Kebersamaan dan Kekeluargaan di Lingkungan Kecamatan Bulawa”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi minat dan bakat pemuda se-kecamatan Bulawa khususnya di Desa Kaidundu Barat dan untuk menjalin silaturahmi dan keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat khususnya Karang Taruna.

Keseluruhan tahapan dalam pelaksanaan Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023 di Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango memberikan hasil positif dan signifikan terhadap hal-hal sebagai berikut pertama yaitu terjalinnya kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Kedua,

meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta mampu melakukan inovasi dalam pengelolaan sampah dan pendauran ulang sampah di lingkungan masyarakat Desa Kaidundu Barat. Ketiga, terbentuknya Kelembagaan berupa Organisasi Relawan Bank Sampah yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan DLH dalam hal pengelolaan bank sampah dan pengolahan sampah. Keempat, terjadinya mekanisme pengelolaan bank sampah antara masyarakat dengan Relawan bank sampah. Mulai saat ini nampak ada perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah melalui sistem bank sampah, sehingga pada akhirnya dapat terwujud kesejahteraan masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango.

KESIMPULAN

Melalui Program KKN Terintegrasi MBKM UNG T.A 2022/2023, mahasiswa dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan telah difokuskan untuk melatih dan membina masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan sampah melalui pembentukan Bank Sampah. Pentingnya pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango memerlukan manajemen yang matang, sehingga proses dari pengumpulan sampah sampai pada tempat penampungan sampah dapat berjalan dengan baik. Seringkali program gagal dikarenakan belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Kaidundu Barat Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango sangat diperlukan dalam mengelola sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi hibah pengabdian masyarakat melalui PNPB UNG Tahun 2022.

Referensi

- Alex, S. (2012). *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Bellotto Jr., S. (1972). Think garbage: In the office. *Management Review*, 61(2), 59.
- Carlini, G. & Kleine, K. (2018). Advancing the international regulation of plastic pollution beyond the United Nations Environment Assembly resolution on marine litter and microplastics. *Review of European Comparative & International Environmental Law*, 27(3), 234–244.
- Damayanti, D. & Susilih, S. (2014). Efektivitas Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah (Studi tentang Bank Sampah di Kecamatan Sukamaju Depok). Dalam <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S54959-Risza%20Damayanti>
- Gillin, B. (2011). Keeping up with Chinese consumerism: Offsetting China's individually generated garbage with regulatory and social mechanisms. *Vermont Journal of Environmental Law*, 13(1), 69–96.
- Laksono, W.U. (2016). Manajemen bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS Peduli Akan Sampah Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas), dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1434/>
- Liputan6.com. (28-November, 2018). Sampah plastik Indonesia juara 2 dunia, bagaimana mengatasinya?. Dalam <https://www.liputan6.com/news/read/3772521/headline-sampah-plastik-indonesia-juara-2-dunia-bagaimana-mengatasinya>.

- Mozin, S.Y & Manay, H. (2019). Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Laporan Pengabdian dalam *resipitory.ung.ac.id*.
- Neolaka, A. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
- Santamaria, A. M. (2017). The pacific garbage patch, everyone's responsibility but nobody's problem: A critical analysis of public international law regimes as they relate to the growing toxicity of the environment. *Journal of Environmental Law & Litigation*, 32(2), 189–212.
- Schultz, K., & Kumar, H. (2018). In Rotten, teetering towers, garbage is piling up in India. *New York Times*, 167(57990), A4. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lgs&AN=130067001&site=ehost-live>
- Suryani, E. (2016). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di Kota Bekasi. *Jurnal AKP*, 6(1), 63-75.
- Sustainable Waste Indonesia. (2018). 24 Persen sampah di Indonesia masih tak terkelola. Dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180425101643-282-293362/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola>
- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Yayasan Unilever. (2010). Unilever green and clean “Bumi Kita”. Dalam <https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2018/jakarta-green-clean.html>